

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian yang akan dikerjakan ini merupakan penelitian lapangan (field research) yakni dilakukan dengan melakukan survei atau terjun langsung ke objek penelitian.

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah semua karyawan pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Palembang yang beralamat di Jln. Pangeran Ayin No.326, Suka Maju, sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan.
2. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian untuk melihat pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap Kinerja karyawan.

B. *Desain* Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya

hubungan sebab akibat antar variabel.⁵¹ Dalam penelitian ini, umumnya hubungan sebab-akibat(tersebut) sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara dan variabel terikat.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya sesuatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek , kejadian ataupun suatu konsep.⁵²Berasarkan jenisnya, data digolongkan menjadi dua, yaitu: data kuantitatif dan data kualitatif.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

⁵¹Iqbal Hasan Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian Dengan statistik*. Edisi Kedua. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.22.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 28.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan yang dilakukan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu karyawan di PT. Indomarco Prismaatama Cabang Palembang.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui penelitian secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder yang di peroleh dari organisasi atau kelompok maupun perorangan yang bersumber dari online , internet maupun secara offline.

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.⁵³ Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dan kesimpulan itu. Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi pada PT. Indomarco Prismaatama Cabang Palembang.

⁵³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi Keempat*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), Hlm. 91.

2. Sampel

Menurut Sunyato dikutip dari buku Sugiyono, sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya sedikit daripada populasinya)⁵⁴. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah Sampling Insidental, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang atau individu sebagai karyawan PT. Indomarco Prismatam cabang Palembang⁵⁵. Populasi yang tidak diketahui secara pasti karena karyawan di PT. Indomaro Prismatama tersebut setiap harinya ada karyawan yang berhenti maupun diberhentikan dan ada juga karyawan yang baru masuk bekerja pada PT. Indomarco prismatam. Maka untuk menentukan besarnya sampel menggunakan rumus Unknown Populations .

$$3. n = \frac{Z^2}{4 (Moe)^2}$$

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Cet. Ke-20. Alfabeta.2014) Hlm. 81.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 85.

Keterangan :

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian sampel (ditentukan 95%) maka $Z = 1,96$ dengan $\alpha = 5\%$

Moe = Margin of error atau tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditolerir (ditentukan 10%) maka $Moe = 0,1$

n = Banyaknya sampel

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{1,96^2}{4 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04}$$

$$n = 96,04$$

Jadi berdasarkan perhitungan yang diperoleh tersebut, maka jumlah sampel yang diteliti sebesar 96,04 responden. Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka ditetapkan jumlahnya sebanyak 100 responden yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data

sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah pengumpulan data dimana sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen-dokumen.⁵⁶Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Tahap observasi yaitu mengumpulkan data berupa :

a. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara struktur (telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung.

b. Kuesioner

Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis. Kelebihannya dalam waktusingkat dapat memperoleh data yang banyak, tenaga yang diperlukan sedikit dan responden dapat menjawab dengan bebas tanpa pengaruh orang lain. Kekurangannya bersifat kaku sehingga responden tidak bisa memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

⁵⁶ Sugiyono. "*Op.Cit*". Hlm. 26

c. Studi dokumentasi

Peneliti memperoleh data dan dokumen-dokumen tertulis. Membaca dan mempelajari tulisan dari buku, jurnal, dan internet yang berkaitan dan mendukung kebenaran yang diperoleh dari penelitian ini.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menggali informasi vasirabel tersebut sehingga dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang dikerjakan.⁵⁷ dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan yang dinotasikan dengan Y.

⁵⁷Sugioyono, “*Op. Cit*”. Hlm,38

2. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi(X_1), Gaya Kepemimpinan(X_2) yang dinotasikan dengan X.

G. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini, indikator-indikator variabel tersebut antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Budaya Organisasi	Budaya organisasi merupakan keyakinan dan nilai-nilai (<i>values</i>) organisasi yang dipahami, dijiwai dan dipraktikkan oleh organisasi, sehingga pola tersebut memberikan arti tersendiri dan menjadi dasar aturan berperilaku dalam organisasi.	a. Inovasi dan pengambilan resiko b. Agresivitas c. Orientasi hasil d. Orientasi orang e. Orientasi tim f. Perhatian kerincian g. Stabilitas

2	Gaya Kepemimpinan	Gaya kepemimpinan adalah cara khas pemimpin dalam berfikir dan bekerja dalam menggunakan wewenangnya untuk mempengaruhi, agar bekerja sama kearah pencapaian tujuan organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penetapan sasaran b. Pengambilan keputusan c. Komunikasi d. Intraksi e. Motivasi f. Kontrol
3	Kinerja Karyawan	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja dari karyawan yang baik dari segi kualitas dan kuantitas maupun dari dari segi ketetapan waktu dalam melakukan dan menyelesaikan tugas yang di bebaskan oleh karyawan tersebut oleh atasan atau pimpinannya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuantitas kerja b. Kualitas kerja c. Kreativitas kerja

Sumber : dikelola oleh penulis, 2020

H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument pengumpulan data menggunakan konsep skala likert. Model ini dikembangkan oleh Rensis Likert, pada model ini lebih banyak digunakan untuk penelitian psikologi (moral), sikap dan lain sebagainya. Pada skala likert ini responden akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti dengan memberikan tanda pada jawaban yang dipilih. Dari jawaban responden kemudian diberikan skor

nilai. Pemberian bobot atau skor disusun dengan bertingkat yang konsisten.

Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan dan skor sebagai berikut :

- a. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4 untuk jawaban setuju (S)
- c. Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (N)
- d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Melalui penyebaran kuisioner, selanjutnya data yang diperoleh harus melewati tahap pengujian validitas dan reabilitas untuk melanjutkan ke penelitian dan data tersebut diubah menjadi data ordinal memalui metode *succes interval*.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan

suatu variabel.⁵⁸ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid.⁵⁹

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁶⁰ Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel.

Cronbach Alpha (α) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.⁶¹

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2011). Hlm 89.

⁵⁹Eddy Soeryanto Soegoto, 2008. *Marketing Research: This Smart Way To Solve Problem.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Hlm 126

⁶⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm 99.

⁶¹Imam Ghozali,. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan ProgramSPSS.* Semarang: UNDIP, Hlm 129.

I. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Al Ghozali menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁶² Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test.

⁶²*Ibid.* Hlm. 160

Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05.⁶³

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear. SPSS dengan menggunakan *Tes For Linierity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.⁶⁴

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Sunyoto, Uji multikolinearitas digunakan upaya untuk menentukan ada dan tidaknya kolerasi yang sempurna atau mendekati hubungan yang sempurna.⁶⁵ Menurut Imam Al Ghozali menyatakan bahwa uji multikolinieritas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi

⁶³*Ibid.* Hlm. 165

⁶⁴Sutrisno Hadi. *Seri Program Statistic-Versi 2000*. (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2000). Hlm 103

⁶⁵Danang Sunyoto, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS 2015), Hlm.116

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁶⁶

Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Sebagai dasar acuannya maka dapat disimpulkan:

1. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Hasan dikutip oleh Sunyoto, Heterokedastisitas berarti variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan.⁶⁷ Jika varians dari residu atau dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*. Dan jika varians berbeda maka disebut *heterokedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah

⁶⁶ Imam Ghazali. "Op.Cit". Hlm. 105-106

⁶⁷ Danang Sunyoto. "Op.Cit". Hlm.117

satu cara untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dan nilai residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dengan melihat ada tidaknya pola titik pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di-*standarized*.⁶⁸

Dasar analisisnya sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel

⁶⁸ Imam Ghazali. "*Op.Cit*". Hlm. 123

independen budaya organisasi dan gaya kepemimpinan) secara parsial terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan).⁶⁹

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Pengujian Secara Serempak)

Pada dasarnya uji F menunjukkan apakah budaya organisasi dan gaya kepemimpinan yang dimasukkan ke dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

Kriteria untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika menggunakan angka probabilitas signifikan:

Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁶⁹*Ibid. Hlm.78*

Jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel:

Jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{dihitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{dihitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Gujarati, *R-Square* atau disebut juga koefisien determinasi merupakan salah satu ukuran yang sederhana dan sering digunakan untuk menguji kualitas suatu persamaan garis regresi.⁷⁰ Sifat dari *R-Square* adalah R^2 merupakan besaran yang non-negatif dan batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Danang Sunyoto, Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan)⁷¹.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

⁷⁰ Damodar Gujarati. *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. Alih bahasa Sumarno Zain, (Jakarta: Erlangga. 2004),Hlm. 81

⁷¹ Danang Sunyoto. "*Op.Cit*". Hlm.118

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X1 = Budaya Organisasi

X2 = Gaya Kepemimpinan

b 1 = Koefisien regresi variabel Budaya Organisasi

b 2 = Koefisien regresi variabel Gaya Kepemimpinan

e = Tingkat eror atau kesalahan